

## SUMMARY

# USULAN PENURUNAN TINGKAT CACAT PADA AREA PERAKITAN SEPATU MENGGUNAKAN FMEA DAN STUDI WAKTU DI PT. X

Created by ALOYSIA NI LUH MEILYANA

**Subject** : CACAT, PERAKITAN, SEPATU

**Subject Alt** : DISABLED, ASSEMBLY, SHOES

**Keyword** : kualitas;cacat;fmea (failure mode and effect analysis);rpn (risk priority number);proses kritis;studi waktu (time study);waktu baku

### Description :

PT. X merupakan perusahaan produksi sepatu berkelas dunia yang mengedepankan kualitas sebagai prioritas utama. Proses produksi sepatu dimulai dari area potong (cutting), jahit (sewing), dan perakitan (assembling). Besarnya frekuensi cacat yang melebihi batas maksimal toleransi perusahaan, menjadi dasar dilakukan analisa penurunan tingkat cacat. Hasil analisa data frekuensi cacat perusahaan menunjukkan area perakitan memiliki frekuensi cacat tertinggi. Jenis cacat yang sering muncul di area perakitan antara lain open bonding, over cementing, dan wrinkle. Beberapa proses kerja (work station) jika terjadi kegagalan dapat menimbulkan ketiga jenis cacat tersebut. Proses yang paling sering menimbulkan cacat ini disebut proses kritis (critical process). Analisa proses kritis dilakukan dengan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Hasil analisa FMEA menunjukkan salah satu faktor penyebab cacat dikarenakan operator yang bekerja dengan terburu-buru dan lingkungan kerja yang kurang nyaman. Operator harus bekerja dengan cepat untuk mencapai target output produksi per jam yang ditetapkan perusahaan rata-rata sebesar 220 pasang per jam. Pencapaian aktual produksi sampai saat ini rata-rata hanya 201 pasang per jam. Hal tersebut berdampak pada timbulnya kesalahan operator dalam bekerja dan berpeluang terjadinya cacat. Kondisi lingkungan yang panas, adanya bau bahan kimia yang berbahaya juga menjadi faktor timbulnya cacat. Melihat hal tersebut, dilakukan perhitungan waktu baku untuk proses yang dianggap kritis, sehingga nantinya operator dapat bekerja dengan normal dan wajar. Waktu baku yang dihitung sudah memperhatikan faktor kelonggaran dan penyesuaian. Proses pengambilan waktu dilakukan dengan pengamatan langsung dengan studi waktu (time study). Beberapa usulan perbaikan yang diberikan juga diharapkan dapat menurunkan tingkat cacat terlebih di area perakitan.

**Contributor** : Dr.Ir.Nofi Erni,M.M

**Date Create** : 26/10/2016

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201321073

**Collection** : 201321073

**Call Number** : 21-2016-S007

**Source** : Undergraduate Theses of Industry Technique

**Relation Collection** Fakultas Teknik

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor